

## Nilai Moral dalam Kumpulan Cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno

Oleh: Riyana Palupi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
Riana\_palupi11@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan yang ingin dicapai adalah (1) mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno; (2) mendeskripsikan relevansi nilai moral yang terdapat pada cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno dengan kehidupan sekarang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah berupa kutipan pada cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu teknik simak, teknik catat dan teknik pustaka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, peneliti dengan dibantu alat-alat tulis dan kartu data. Uji keabsahan dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas semantik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *conten analysis* atau metode isi. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno mencakup empat aspek, meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan yang terdiri dari: berdoa, bersyukur, ikhlas, dan sabar; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi; persahabatan, tolong menolong, memberi semangat, peduli terhadap orang lain; (c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi; bijaksana, dermawan, sabar, berpendirian; dan (d) hubungan manusia dengan alam sekitar adalah mangagumi keindahan alam. Relevansi nilai moral cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno ada yang masih relevan dan sebagian ada yang tidak relevan.

**Kata Kunci :** Nilai Moral, *Usada Kang Pungkasan*, relevansi

### Pendahuluan

Cerkak atau cerpen merupakan bentuk karya sastra sederhana yang diminati pembaca, sekaligus merupakan salah satu bentuk wacana yang mengungkapkan suatu kehidupan, peristiwa, serta fenomena-fenomena hidup dalam masyarakat yang secara otomatis didalamnya terdapat kata, frasa, dan kalimat. Ketepatan dan kesesuaian kata yang dapat menimbulkan imajinasi pembaca terdapat dalam karya sastra berbentuk *cerkak*. Cerkak merupakan salah satu sarana dalam pelestarian bahasa Jawa. Banyak diminati oleh pembacanya karena cerita yang diangkat oleh pengarang biasanya cerita yang ringan, yang sering dialami oleh semua orang.

Nilai-nilai moral yang terdapat pada karya sastra disampaikan dengan cara yang berbeda-beda oleh penulisnya. Ada yang disampaikan dengan jelas, runtut, dan terbuka tetapi ada pula yang disampaikan secara tersurat maupun tersirat. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai-nilai moral merupakan unsur penting bagi kehidupan manusia. Nilai moral merupakan pesan-pesan yang dapat disampaikan kepada pendengar dan penonton baik moral yang baik maupun yang buruk yang menjadi cermin kehidupan bagi para penikmatnya. Berkaitan dengan analisis nilai moral, penulis menggunakan pendekatan konten analisis, yaitu berbentuk pendekatan moral. Dalam bahasa Indonesia kata *moral* berarti akhlak atau kesusilaan yang mengandung makna tata tertib batin atau tata tertib hati nurani yang menjadi pembimbing tingkah laku batin dalam hidup. Pendekatan moral dalam karya sastra tersebut menghendaki agar sastra itu menjadi media perubahan yang memiliki semangat menggerakkan masyarakat kearah budi pekerti yang terpuji. Landasan yang digunakan adalah berdasarkan pada apa yang sudah ada, yaitu dari persepsi masyarakat dalam memandang nilai moral.

Seiring dengan perkembangan dalam bahasa Jawa. Cerkak banyak ditulis di media masa, salah satunya yaitu dalam buku kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan*. Alasan dipilihnya buku kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan* yaitu kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan* merupakan salah satu cerkak karya Sukardo Hadisukarno. Diterbitkan oleh Balai Pustaka, tahun 1987 di Jakarta.

Kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno. terdiri dari sepuluh judul cerkak, seperti *Usada kang Pungkasan*, *Lintang Sisih Kulon*, *Grimis Wengi*, *Panuwun marang Juru Rawat Rini*, *nglari Wewayangan Kutha*, *Sepure Wis Mlaku*, *Sawise Nyabrang Dalan*, *Kebul lan Rokok*, dan *Gisik*.

Dalam cerkak *Usada Kang Pungkasan* pengarang menceritakan tentang Kemasyarakatan, Kemanusiaan, percintaan, persahabatan, konflik dalam keluarga dan Ketaatan kepada Tuhan. Berpijak dari itu diperlukan kegiatan apresiasi bagi karya sastra tersebut. Sesuai dengan apa yang tertulis di atas, kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan* menggunakan beragam bahasa Jawa seperti bahasa ngoko, ngoko alus, karma dan karma inggil. sehingga seorang peneliti harus bekerja keras untuk dapat memahami isi dari cerkak yang di teliti. Penulis tertarik untuk meneliti nilai moral cerkak *Usada Kang Pungkasan* karena ceritanya yang bagus dan jalan ceritanya

sangat menarik untuk dibaca, selain itu bahasa penulisan cerkak ini sangat banyak mengandung artinya.

Dalam cerkak *Usada Kang Pungkasan* terdapat relevansi nilai moral terhadap kehidupan sehari-hari sehingga dapat dipakai sebagai pandangan hidup yang berisi tentang falsafah kehidupan, nasehat atau pitutur yang baik bagi semua orang.

Untuk itu, peneliti mengangkat judul Nilai Moral dalam Kumpulan Cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno sebagai subjek dan objek penelitian. Alasan peneliti memilih judul tersebut, hal ini dikarenakan Cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno memiliki nilai estetis dan mengandung nilai moral serta memberikan motivasi yang sangat besar bagi pembacanya. Selain hal tersebut Cerkak *Usada Kang Pungkasan* ini mengandung nilai moralitas disetiap tokohnya, sehingga pembaca dapat mengambil hikmahnya dari nilai moralitas yang ditampilkan. Pengarang menciptakan cerkak untuk memberikan manfaat bagi pembaca agar memperoleh pengetahuan yang terkandung di dalamnya terutama pengetahuan nilai moral. Terutama Pemahaman manusia mengenai nilai moral di zaman sekarang menurun, yaitu sikap saling menghormati antar sesama manusia dan menghormati yang lebih tua. Saat ini anak sering mengabaikan moral baik dalam sopan santun terhadap orang tua, maupun orang di sekitarnya. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga menyebabkan anak jaman sekarang hanya memikirkan dunianya sendiri daripada lingkungan sekitarnya. Teknologi yang disalahgunakan menyebabkan manusia menjadi individualis hanya mementingkan kepentingan sendiri, tertutup dengan lingkungan sekitar.

Berawal dari permasalahan tersebut di atas, maka timbulah keinginan penulis untuk mengkaji nilai moral cerkak *Usada Kang Pungkasan* Karya Sukardo Hadisukarno dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat pada *Cerkak Usada Kang Pungkasan* adalah nilai moral yang baik dan bernilai tinggi. Dikatakan demikian karena Cerkak tersebut dapat meningkatkan daya apresiasi sastra, khususnya apresiasi dari aspek moral. Pendidikan moral merupakan hal yang penting bagi setiap insane dari zaman dulu, sekarang dan yang akan datang.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Nilai Moral dalam Kumpulan Cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno” ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata yang terdapat dalam wacana yaitu berupa bahan pustaka (sumber tertulis). Kegiatannya tidak menggunakan angka baik pada pengumpulan data serta dalam memberikan penafsiran terhadap hasil penelitian (Moleong, 2011: 11).

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Deskriptif kualitatif lebih banyak menganalisis permukaan data, dan hanya memperhatikan proses-proses kejadian suatu fenomena, bukan kedalam data atau makna data. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dalam kegiatannya tidak memanfaatkan perhitungan angka baik dalam pengumpulan data serta dalam memberikan penafsiran terhadap suatu subjek penelitian.

## Hasil Penelitian

### 1. Nilai Moral

Nilai moral cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno yang berhubungan dengan Tuhan adalah Taat. Taat artinya sifat taat, keadaan taat. Taat sendiri berarti patuh. Aspek ketaatan terlihat saat Suryonoto menanyakan kepada Eyang Gusti Suryaningtyas tentang bagaimana cara manusia mengabdikan kepada Tuhan, disini Suryonoto ingin menjadi manusia yang taat beribadah kepada Tuhan-Nya. Hal ini terbukti pada kutipan di bawah ini.

“Suryonoto kepingin takon akeh. Apa bener manungsa iku digawani dhasar ngumbara dening Gusti? Apa bener ing tlatah jawa ana pangumbara-pangumbara kang ndlajahi masjid-masjid, saperlu ngesokake ngelmune? Ana crita mengkono. Ana certa kyai kang ninggalake putrane wiwit umur wolung taun. Naming putrane ora dadi kapiran, malah kepara dadi janma utama,

ditampa leladine dening bebrayan, gedhene dening bangsa". (*usada kang pungkasan: 15*)

Terjemahan

Suryonoto ingin bertanya banyak. Apa benar manusia itu dikasih bekal dasar mengembara kepada Tuhan? Apa benar di tlatah Jawa ada pengembara-pengembara yang menjelajahi masjid, dengan tujuan memberikan ilmunya? Ana cerita seperti itu. Ana cerita kiyai yang meninggalkan anaknya dari umur delapan tahun. Tetapi anaknya tidak menjadi beban, malah ketanya menjadi manusia utama, yang diterima oleh masyarakat, besarnya kepada bangsa.

Dalam kutipan diatas terlihat bahwa Suryonoto telah berkata ingin menjadi manusia yang taat beribadah kepada Tuhan-Nya.

## **2. Relevansi nilai moral cerkak *Usada Kang Pungkasan* dengan kehidupan masyarakat sekarang**

Kandungan yang terdapat dalam kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno terdapat ajaran-ajaran moral yang mungkin masih relevan dijadikan pedoman atau setidaknya sebagai petunjuk bagi generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam kehidupan sekarang ini. Ajaran moral mencakup masalah persoalan hidup dan kehidupan, yakni persoalan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu Taat.

Dari zaman dahulu hingga sekarang sikap taat merupakan bagian yang ada dalam hati manusia, termasuk sikap taat kepada sang pencipta, misal mentaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Ini merupakan salah satu bentuk ketaatan manusia kepada Tuhan-Nya. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kehidupan ditahun 1987 dan sekarang masih relevan.

### **Simpulan**

Simpulkan bahwa dalam kumpulan cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno mengandung aspek nilai moral yang dapat dijadikan suri tauladan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan terdapat relevansi nilai moral cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno dengan kehidupan sekarang. Nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerkak *Usada Kang*

*Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno mencakup empat aspek, meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan yang terdiri dari: berdoa, bersyukur, ikhlas, dan sabar; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: persahabatan, tolong menolong, memberi semangat, peduli terhadap orang lain; (c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi; bijaksana, dermawan, sabar, berpendirian; dan (d) hubungan manusia dengan alam sekitar adalah mangagumi keindahan alam. Sedangkan relevansi nilai moral cerkak *Usada Kang Pungkasan* karya Sukardo Hadisukarno masih ada yang relevan dengan kehidupan sekarang, dan sebagian ada yang tidak relevan dengan kehidupan sekarang.

#### **Daftar Pustaka**

Moleong. 1989. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Aminuddin 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru.